

**Nama** : Siti Aminah  
**NPM** : 2523031002  
**Mata Kuliah** : Asesmen Pendidikan IPS

### REVIEW ARTIKEL JURNAL

Judul Artikel : *Evaluation of Merdeka Belajar Module in Learning Differentiation of History at Senior High School Level Using the CIPP Model*

Penulis : Martaliza, Ofianto, Nurhijrah Binti Zakaria

Kelebihan : Kelebihan dari tulisan artikel ini antara lain:

1. Pemilihan model evaluasi yang tepat, yaitu menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Model ini sangat sesuai untuk mengevaluasi program secara menyeluruh, mulai dari konteks latar belakang, sumber daya yang tersedia, proses pelaksanaannya dan produk atau hasil akhir yang diharapkan. Hal ini membuat evaluasi menjadi lebih holistik dibandingkan jika hanya mengukur output/produk saja.
2. Terdapat *gap* penelitian dan bernilai novelty, bahwa belum ada penelitian yang secara spesifik mengevaluasi modul pembelajaran diferensiasi pada mata pelajaran Sejarah menggunakan model CIPP.
3. Tempat penelitian dilakukan di tiga tempat yaitu SMAN 3 Padang, SMAN 7 Padang dan SMAN 15 Padang. Penelitian dengan menggunakan 3 tempat ini lebih unggul karena dapat menemui perbandingan antar sekolah meskipun berada dalam satu kota.
4. Penyajian data terstruktur sistematis pada bagian hasil dan diskusi. Setiap tahap evaluasi (*Context, Input, Process, Product*) disajikan secara konsisten. Struktur ini memudahkan pembaca memahami temuan secara sistematis dan runtut.

Kekurangan : Kekurangan dari artikel ini yaitu:

1. Jumlah informan yang terbatas hanya pada tiga guru sejarah. Tidak ada informan siswa yang disebutkan secara jelas. Meskipun penelitian ini bertujuan mengevaluasi dampak modul terhadap pembelajaran siswa, suara siswa nyaris tidak muncul secara langsung pada data.

2. Tidak ada data kuantitatif yang dapat mendukung pernyataan penulis seperti "siswa mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan" dan "partisipasi siswa meningkat" tidak didukung oleh data apapun.
3. Analisis antar tiga sekolah tidak dijelaskan. Artikel tidak menyajikan perbandingan sistematis antar-SMAN 3, SMAN 7, dan SMAN 15. Semua temuan digabung dan disajikan seolah kondisi ketiga sekolah identik. Padahal, perbedaan konteks, fasilitas, dan kapasitas guru antarsekolah bisa menjadi temuan yang sangat berharga.

Relevansi : Artikel ini sangat relevan dengan kondisi saat ini dimana sekolah sedang menerapkan kurikulum Merdeka. Satu hal yang disorot pada artikel ini adalah tentang modul pembelajaran berdiferensiasi. Evaluasi bagaimana penerapan pembelajaran diferensiasi diterapkan di sekolah SMA pada mata pelajaran sejarah. Di tengah masih banyaknya guru yang belum sepenuhnya memahami pembelajaran diferensiasi, temuan artikel ini mengonfirmasi bahwa pelatihan dan pendampingan teknis masih perlu diperkuat.

Temuan pada artikel ini dapat menjadi rujukan atau inovasi bagi para guru sejarah, dimana sering sekali sejarah dianggap membosankan dan hanya menghafal peristiwa masa lalu. Dengan adanya temuan penerapan modul pembelajaran diferensiasi ini dapat mengakomodasi berbagai produk belajar mulai dari teks, presentasi dan proyek, sehingga dapat menumbuhkan keterlibatan siswa dalam pelajaran sejarah.

Artikel ini juga menunjukkan bahwa guru masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan modul menunjukkan bahwa program pendampingan Guru Penggerak perlu diperkuat pada aspek teknis pengembangan perangkat ajar, bukan hanya penguatan konsep.